

BAB I

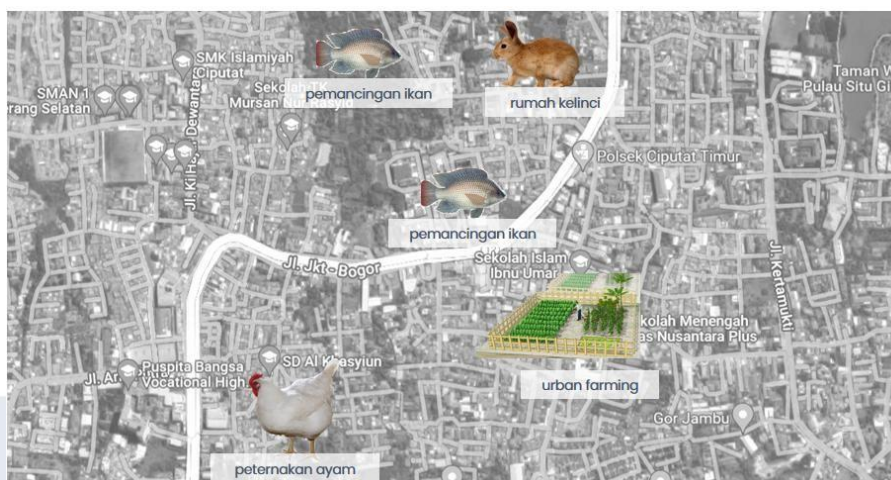
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah alternatif atau pendidikan alternatif merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan. Pendidikan alternatif memiliki program atau cara pembelajaran yang berbeda dari sekolah formal (Gunarti Ika Pradewi,2015). Pendidikan ini membuka kesempatan pendidikan kepada masyarakat menengah kebawah. Hal ini dilakukan karena sebagian besar masyarakat tidak mampu mengirim anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena masalah biaya. Sekolah alternatif dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan pendidikan pada masyarakat yang kurang mampu tersebut.

Sistem pembelajaran sekolah alternatif mengembangkan keterampilan untuk menghadapi tantangan lingkungan ekonomi dan sosial. Dengan bekerjasama dengan masyarakat dapat, meningkatkan perekonomian sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Pengelolaan sumber daya alam menjadi berbagai produk berbeda dengan manfaat yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat menjadi contoh pembelajaran. Siswa tidak hanya fokus pada kegiatan produksi namun juga, memerhatikan kegiatan konsumsi sehingga tercipta sistem ekonomi sirkular. Kegiatan produksi dan konsumsi tersebut bekerja secara sirkular sehingga *output* dari kedua kegiatan tersebut menjadi sumber penghasilan. (R.Arnita & S.Asep,2020).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1 1 Pemetaan usaha mikro masyarakat Kelurahan Pisangan

sumber :Penulis, 2023

Kelurahan Pisangan memiliki banyak usaha mikro yang berpotensi untuk bekerjasama dalam pembelajaran sekolah alternatif, seperti Budidaya ikan, *Urban Farming*, peternakan kelinci, dan peternakan ayam. Dengan banyaknya sumber daya, Kelurahan Pisangan menjalankan sistem ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular memaksimalkan penggunaan suatu barang secara berulang sehingga tidak ada sumber daya yang terbuang. Penggunaan barang dengan sistem sirkular, yaitu produksi-konsumsi-daur ulang.

Budidaya ikan adalah membudidayakan ikan hingga mengolah hasilnya menjadi bahan pangan, mengolah limbahnya menjadi pupuk kompos dan mengolah sisiknya menjadi material bangunan. Sedangkan, *Urban Farming* Bang Dame ialah membudidayakan tanaman dan memproduksi sayuran dan makanan organik menggunakan pupuk kompos. Sehingga, hasil pembelajaran tersebut dapat menghasilkan inovasi baru dan mengurangi terbuangnya sumber daya serta menambah penghasilan.

Perancangan kali ini akan berfokus pada sekolah untuk siswa sekolah menengah pertama yang berasal dari ekonomi menengah kebawah dengan konsep ekonomi sirkular. Jenis sekolah yang dirancang berupa sekolah alternatif dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa sebagai dasar pengetahuan untuk

dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat berdasarkan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Produk hasil pembelajaran di sekolah alternatif ini antara lain, bahan pangan yang berasal dari budi daya ikan dan urban farming maupun olahan makanan. Produk ini juga dapat diperjual belikan, sehingga membuka peluang ekonomi bagi keluarga siswa. Produk juga dapat berupa material yang dapat digunakan pada bangunan. Selain itu, juga mengembangkan usaha mikro masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada perancangan ini antara lain :

1. Bagaimana menghubungkan potensi yang ada pada Kelurahan Pisangan dengan program pendidikan melalui perancangan Sekolah Alternatif.
2. Bagaimanam merancang Sekolah Alternatif yang dapat meningkatkan *skill* dan perekonomian siswa.

1.3 Batasan Masalah

Pada perancangan ini penulis membatasi pembahasan penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi perancangan ini terletak pada kelurahan pisangan karena area ini memiliki potensi untuk mendukung konsep ekonomi sirkular yang dapat mendukung fungsi rancangan. Area tapak ini juga berada dekat dengan usaha budidaya ikan dan *urban farming*, sehingga memudahkan komunitas tersebut untuk bekerja sama dengan sekolah
2. Sekolah alternatif mengembangkan *skill* masyarakat siswa ekonomi menengah kebawah agar dapat meningkatkan kehidupan ekonomi dengan memanfaatkan potensi sekitar tapak.

1.4 Tujuan Penelitian/Perancangan

Tujuan perancangan sekolah alternatif ini adalah sebagai sarana belajar, kreatif dan interaksi siswa dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan ekonomi demi kelangsungan hidup. Pembelajaran *skill* ini

mengedukasi siswa dalam mengolah alam sekitar sebagai sumber daya. Kreatif dapat dilakukan oleh siswa untuk menghasilkan ide dan inovasi baru dalam menghasilkan produk yang dapat meningkatkan nilai ekonomi. Interaksi dapat membantu siswa dalam menunjukkan hasil belajar dan kreatif serta melatih siswa untuk memasarkan hasil untuk keuntungan ekonomi.

